

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERN DALAM SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN UNTUK MENUNJANG PRODUKTIVITAS

*Oleh :*

**Sugijanto**

(Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

### Abstraksi

*Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada responden bagian Akuntansi dan Keuangan serta Kesekretariatan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal, dan wawancara untuk sistem akuntansi penggajian dan upah. Dengan menggunakan rumus Champion, yaitu dengan menghitung jumlah jawaban “Ya” hasil kuesioner setiap indikator variabel mengindikasikan bahwa indikator tersebut senantiasa menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai pengendalian intern dalam menunjang produktivitas, dan juga menghitung untuk setiap indikator jumlah responden dengan jawaban “Tidak”. Responden dengan jawaban ini mengindikasikan bahwa indikator tersebut senantiasa tidak menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai pengendalian intern dalam menunjang produktivitas.*

*Secara keseluruhan pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam penelitian ini dapat didiskripsikan bahwa pengendalian intern cukup menunjang atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sedangkan pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dilihat dari sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang belum dijalankan dengan baik dan dilihat dari sisi pembagian dari tugas masing-masing fungsi yang terkait belum jelas dan dari sisi tidak adanya pengembangan pendidikan untuk karyawan yang kompeten. Disisi lain dari sisi organisasi / pemisahan fungsi terdiri dari struktur organisasi dan job description dapat dikatakan sangat menunjang atas sistem penggajian dan pengupahan.*

**Kata Kunci :** *Pengendalian intern, Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, Rumus Champion.*

### 1. Pendahuluan

Daftar kehadiran pegawai merupakan rekaman aktivitas pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan suatu perusahaan yang ditunjukkan dalam sistem pencatatan waktu masuk dan waktu keluar, dari hasil rekap dan catatan kehadiran setiap pegawai yang dibuat oleh bagian personalia dan pembuatan catatan dari berbagai formulir dan laporan oleh bagian pembuat daftar gaji dan upah dipakai sebagai dasar untuk perhitungan penggajian dan pengupahan yang harus dibayarkan kepada masing masing pegawai.

Pemisahan fungsi dan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta didukung teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan pesat sehingga informasi dapat diperoleh dan diproses dengan mudah dan cepat merupakan bentuk pengendalian intern yang diadakan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan diantaranya menunjang produktivitas, dengan hasil informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta ditaatinya kebijakan manajemen sehingga dapat mengamankan harta perusahaan. Suatu pengendalian internal dikatakan memadai dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian Eni Musriani Amir (2003), Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian (Studi Kasus pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) di Bandung)”. Hasil dari penelitian, pengendalian internal atas penggajian pada PT. INTI (Persero) telah diterapkan dengan berpedoman pada pelaksanaan komponen pengendalian internal yaitu: Lingkungan pengendalian yang memadai, Penaksiran risiko, Aktivitas pengendalian, Sistem informasi dan komunikasi, Pemantauan.

Yeti Juhesti Tjahyadipura (2005), dalam penelitian Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan sebagai alat pengendalian intern pendapatan pada Rumah Sakit Mata Cicendo, dengan metode studi kasus analisis diskriptif hasil dari penelitian ada keterkaitan

antara indikator variabel yang satu (Sistem Informasi Akuntansi) dengan yang lainnya (fungsi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pendapatan). Ada dan dijalankannya unsur-unsur sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo menjadi sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Rumah Sakit Mata Cicendo telah memenuhi fungsinya dan mendukung unsur-unsur pelaksanaan pendapatan. Sedangkan Mukti Aryudo Bramantyo (2007), tentang Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Penggajian Karyawan pada PT. Filma Utama Soap di Surabaya. Hasil dari penelitiannya adalah penerapan sistem penggajian secara menyeluruh sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, hal ini dilihat dari adanya dokumen-dokumen yang digunakan juga telah memenuhi kebutuhan dalam penerapan sistem penggajian yang memadai dan adanya ketelitian dan kebenaran dalam perhitungan rekap daftar penerimaan dan pemotongan gaji karyawan yang dibuat oleh personalia, rekap tersebut telah diteliti oleh bagian keuangan sebelum dilakukan pembayaran gaji kepada masing masing karyawan.

Penelitian yang lain oleh Azninda Sari Seregar (2008), mengadakan penelitian Sistem Infomasi Akuntansi dalam siklus pendapatan pada PT. Bintang Cosmos Medan, dengan melalui observasi dan wawancara serta metode penganalisaan data deskriptif, secara umum struktur organisasi pada perusahaan telah memenuhi prinsip pengendalian internal, dengan adanya job discription yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personal, Pengolahan data dilakukan oleh bagian akuntansi dan sistem pemrosesan data dengan menggunakan *batch proccessing* oleh perusahaan dalam penjualan kendaraan dan workshop sedangkan dalam penjualan *spareparts* menggunakan *real time processing*, dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan telah memenuhi prosedur dan cukup baik, pelaksanaan proses transaksi dan control dalam siklus pendapatan cukup baik. Sedangkan penelitian serupa oleh Sugijanto dan Komala Sari (2012), Penerapn Sistem Akuntansi Penggajian dengan Sistem *Batch Processing* pada PT. PZ Cussons Indonesia, dengan hasil kesimpulan pemrosesan data dan penggajian`serta sudah terdapat pemisahan fungsi dan otoritas masing-masing bagian, namun belum didukung adanya file induk dan bentuk pengawasan langsung terhadap proses *clock in* ketika karyawan melakukan absensi.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : “Bagaimanakah penerapan pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan dalam menunjang produktifitas dengan menggunakan rumus *Champion*”

Dari rumusan permasalahan tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis penerapan pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan dalam menunjang produktifitas dengan menggunakan rumus *Champion* pada CV. Krisna Mandiri Surabaya.

## 2. Landasan Teori.

### 2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut mulyadi (2005 : 3) Sistem Akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut James A. Hall (2001 : 10) Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama : (1) sistem pemrosesan transaksi, yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi; (2) sistem pelaporan buku besar atau keuangan yang menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti loporan laba rugi, neraca,laporan arus kas, pengembalian pajak dan laporan-laporan lainnya yang ditetapkan oleh hukum; (3) sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan pelaporan internal dengan laporan-laporan keuangan dengan tujuan dan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran dan laporan pertanggung jawaban.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terintegrasi dan saling mendukung untuk menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

### 2.2. Tujuan dan Fungsi Sistem Akuntansi

Pada umumnya sistem akuntansi yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan bagi manajemen yang baik dan memberikan informasi yang diperlukan sebagai bentuk tanggung jawab pengambilan keputusan.Untuk itu penyusunan sistem akuntansi mempunyai beberapa tujuan yang harus dipertimbangkan dengan baik.

Menurut James A. Hall (2001 :18) terdapat tiga tujuan yang umum bagi sistem akuntansi itu sebagai berikut :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen. Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, sistem informasi memberikan para manajer tentang informasi yang diperlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka untuk melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Tujuan umum Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2005 :19) sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Adapun fungsi dari sistem akuntansi sebagai berikut :

1. Untuk menentukan hasil daripada pelaksanaan operasi perusahaan.
2. Untuk dapat mengikuti jalannya harta, hutang serta modal perusahaan.
3. Untuk melaksanakan suatu kegiatan perusahaan
4. Untuk mempermudah perencanaan dan perbaikan dari rencana serta pelaksanaan yang kurang tepat.

Disamping tujuan dan fungsi sistem akuntansi tersebut juga perlu pula untuk mengetahui langkah-langkah dalam penyusunan suatu sistem akuntansi sebagai berikut :

1. Penelitian lengkap, dilakukan setelah adanya persetujuan penyusunan sistem. Disini akan diteliti sistem akuntansinya yang telah berjalan, meliputi :
  - a. Struktur organisasi, dengan mengetahui struktur organisasi beserta job diskripsi masing-masing bagian atau unit kerja dan individu dapat mengetahui tugas masing-masing dalam perusahaan.
  - b. Klasifikasi rekening, dengan mencari data dan mengklasifikasi rekening beserta kodenya, baik yang dalam buku besar maupun buku pembantunya.
  - c. Jurnal, bersumber dari data-data yang ada pada buku-buku jurnal yang dipergunakan dalam perusahaan termasuk mengumpulkan informasi mengenai metode-metode pencatatan dalam buku jurnal.
  - d. Prosedur, dengan mencari data mengenai prosedur-prosedur yang berlaku dalam perusahaan
  - e. Akuntansi biaya, yaitu mengumpulkan data yang berguna untuk menyusun sistem akuntansi biaya seperti jumlah departemen, proses produksi, mesin-mesin yang digunakan dan instruksi tertulis yang ada.
  - f. Formulir-formulir, melalui pengumpulan semua contoh formulir yang diperlukan dalam perusahaan baik rekening, jurnal. Laporan dan bukti-bukti trasaksi. Khusus untuk laporan itu diserahkan dan kegunaannya bagi penerima laporan.
2. Perencanaan sistem dan prosedur, merupakan langkah selanjutnya setelah mempelajari hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Menyusun klasifikasi rekening
  - b. Menyusun buku besar
  - c. Menyusun jurnal
  - d. Menyusun prosedur dari sistem akuntansi termasuk merencanakan formulir-formulir.
3. Menerapkan sistem dan prosedur  
Menerapkan sistem akuntansi yang disusun untuk menggantikan sistem yang lama. Sebaiknya sistem yang baru penggunaannya pada awal periode akuntansi, hal ini dilakukan untuk mengurangi beban pekerjaan yang timbul karena perubahan-perubahan

yang akan mempengaruhi saldo-saldo rekening dan penggunaan prosedur-prosedur baru di tengah-tengah periode.

3. Pengawasan sistem baru (*follow up*)

Untuk mengawasi sistem penggunaan baru, apakah sistem yang baru ini dapat berfungsi dengan baik. Bila ada kesalahan-kesalahan biasanya dalam masa pengawasan itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Dengan adanya sistem yang baru diharapkan tidak mengurangi kelemahan yang dalam sistem lama.

### 2.3. Sistem penggajian dan pengupahan

Salah satu bentuk kepuasan karyawan setelah melakukan pekerjaan sebagai bentuk tanggung jawabnya adalah menerima gaji dan upah yang diekspresikan dalam periode mingguan atau bulanan yang secara rutin. Untuk menangani kegiatan secara rutin terjadi dan berulang-ulang diperlukan suatu sistem yang dirancang untuk menangani hal tersebut, sistem akuntansi gaji dan upah merupakan sistem penggajian dan pengupahan diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan administrasinya dan menghindari kesalah pahaman anatar perusahaan dengan karyawannya.

Menurut Mulyadi (2001:17) menyatakan sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

Disamping sistem akuntansi gaji dan upah merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji dan upah secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi, sistem akuntansi gaji dan upah perusahaan melibatkan beberapa fungsi yang terkait dalam pencatatan dan pemberian gaji dan upah karyawan. Fungsi tersebut saling terintegrasi dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk tujuan tertentu. Fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan merupakan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi gaji dan upah. Agar sistem akuntansi gaji dan upah perusahaan dapat berjalan dengan baik harus melibatkan beberapa prosedur yaitu prosedur untuk bagian personalia; Prosedur pencatatan waktu; Prosedur penggajian dan pengupahan. Prosedur penggajian dan pengupahan ini terdiri dari jaringan prosedur pencatatan waktu hadir; prosedur pembuatan daftar gaji; prosedur distribusi biaya gaji; prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

### 2.4. Pengendalian Intern

Beberapa elemen pokok yang merupakan karakteristik dari suatu sistem pengendalian intern untuk memenuhi tujuan perusahaan, suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik suatu organisasi disamping itu praktek yang sehat harus dijalankan didalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian organisasi serta suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Menurut Mulyadi (2001:390) prosedur gaji dan upah dalam menunjang pengendalian intern dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:

1. Organisasi / Pemisahan Fungsi

- a. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
- b. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditanda tangani oleh Direktur Utama.
- b. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan Direktur Keuangan.
- c. Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
- d. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu.

- e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
  - f. Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
  - g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
  - h. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah karyawan.
  - i. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
3. Praktek yang Sehat
- a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
  - b. Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
  - c. Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
  - d. Penghitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
  - e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.
4. Karyawan yang Kompeten
- a. Menyeleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
  - b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Keempat elemen di atas merupakan cirri-ciri pokok dari suatu sistem pengendalian intern, disamping ke empat cirri pokok tersebut ada cara-cara pengendalian lain yang fungsinya merupakan tambahan dengan cara menggunakan laporan-laporan, budget atau standard an staf internal auditing

### 3. Metode Penelitian.

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini pegawai bagian akuntansi dan pegawai bagian keuangan serta pegawai bagian kesekretariatan pada CV. Krisna Mandiri Surabaya Jl. Kebonsari O – 10 Sidoarjo yang bergerak dibidang jasa.

#### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Opersional Variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan seperangkat komponen sebuah sistem yang berhubungan dan saling keterkaitan antara yang satu dengan lainnya yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi terutama yang berhubungan dengan sistem data keuangan dari suatu perusahaan dan pengukurannya didasarkan sistem pencatatan waktu terdiri dari pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, sistem percatatan penggajian dan pengupahan terdiri dari pembuatan laporan gaji dan upah yang diperlukan pihak internal maupun eksternal perusahaan, sistem penghitungan penggajian dan pengupahan yang terdiri dari pembuatan daftar gaji dan upah serta perhitungannya, sistem pembayaran penggajian dan pengupahan terdiri dari pembuatan formulir dan catatan / jurnal.

Pengendalian Intern merupakan sistem yang terdiri atas struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan dan pengukuran didasarkan pada indikator :

- a. Organisasi/pemisahan fungsi terdiri dari struktur organisasi dan *job description*.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari dokumen-dokumen dalam prosedur gaji dan upah yang diotorisasi dan transaksi yang dicatat.
- c. Praktek yang sehat terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur gaji dan upah
- d. Karyawan yang kompeten terdiri dari jenjang pendidikan karyawan dan posisi karyawan.

#### 4. Pengumpulan dan Teknik Analisis Data

Pengumpulan data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden bagian Akuntansi dan Keuangan serta Kesekretariatan dan wawancara, dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase dengan metode deskriptif menghitung setiap indikator jumlah responden dengan jawaban “Ya”. Responden dengan jawaban ini mengindikasikan bahwa indikator tersebut senantiasa menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai pengendalian intern dalam menunjang produktivitas, dan juga menghitung untuk setiap indikator jumlah responden dengan jawaban “Tidak”. Responden dengan jawaban ini mengindikasikan bahwa indikator tersebut senantiasa tidak menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai pengendalian intern dalam menunjang produktivitas.

Dengan menggunakan rumus *Champion*, yaitu dengan menghitung jumlah jawaban “Ya”, kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kriteria} = \frac{\Sigma \text{Jawaban "Ya"} \times \Sigma \text{Responden}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Rumus *Champion* digunakan karena terdapatnya kriteria jawaban “Ya” dan “Tidak”, sehingga jawaban dari para responden pada kuesioner yang diperoleh tidak sama. Dengan cara perhitungan berupa persentase untuk pengambilan kesimpulan seperti yang telah dikemukakan oleh *Champion* terhadap hasil jawaban yang diperoleh dengan kriteria, yaitu:

- a. 0% - 25% = Tidak Menunjang (*no association or low association*)
- b. 26% - 50% = Kurang Menunjang (*moderately low association*)
- c. 51% - 75% = Cukup Menunjang (*moderately high association*)
- d. 76% - 100% = Sangat menunjang (*high association up to perfect association*)

#### 5. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 5.1 Sistem penggajian dan pengupahan

- a. Sistem Pencatatan Waktu, telah dilakukan dengan baik dengan mesin *check lock* dengan pengawasan staf keamanan dan sekaligus untuk menentukan prestasi kerja yang penilaiannya untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi.
- b. Sistem Perhitungan Penggajian dan Pengupahan oleh bagian keuangan yang berpedoman pada surat keputusan gaji karyawan dari bagian personalia pada saat pengangkatan karyawan, dengan Struktur Gaji meliputi: Gaji pokok, upah lembur sah, tunjangan dan Potongan-potongan Gaji
- c. Sistem Pembayaran Penggajian dan Pengupahan melalui pembayaran langsung kepada karyawan.
- d. Sistem Pencatatan penggajian dan Pengupahan dan Pelaporan melalui dokumen - dokumen (rekap hadir, lembur, daftar potongan, bukti kas keluar, daftar gaji; laporan pembayaran gaji) dilakukan dengan baik.

##### 5.2 Pengendalian Intern.

Penerapan pengendalian intern terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan dalam menunjang produktifitas dilihat dari sisi organisasi/pemisahan fungsi, dari sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dari sisi praktek yang sehat dan dari sisi karyawan yang kompeten melalui pertanyaan-pertanyaan dari responden CV. Krisna Mandiri Surabaya sebanyak 27 butir pertanyaan dengan jawaban “Ya” dan jawaban “Tidak”. Dengan menggunakan rumus *Champion* dan kriteria penilaian dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Krisna Mandiri Surabaya dapat didiskripsikan bahwa pengendalian intern cukup menunjang atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, hal ini dibuktikan dari total jawaban “Ya” dari 4 responden sebanyak 81 jawaban dan 27 jawaban “Tidak”, dengan perolehan skor kriteria nilai relatif sebesar 75 %, sedangkan 25% dikatakan tidak menunjang.

2. Indikator variabel pengendalian intern dilihat dari sisi organisasi / pemisahan fungsi terdiri dari struktur organisasi dan *job description* dapat dikatakan sangat menunjang atas sistem penggajian dan pengupahan, hal ini dilihat dari jumlah pertanyaan sebanyak 3 butir seluruhnya dijawab “Ya” oleh responden sehingga diperoleh skor 100%.
3. Pengendalian intern dilihat dari sisi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari dokumen-dokumen dalam prosedur gaji dan upah yang diotorisasi dan transaksi yang dicatat, dengan hasil 27 jawaban “Ya” dan 9 jawaban “Tidak” dengan diperolehnya skor 75% dari sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan pada masing-masing responden, hal ini dapat dikatakan bahwa pengendalian intern dilihat dari sisi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari dokumen-dokumen dalam prosedur gaji dan upah yang diotorisasi dan transaksi yang dicatat cukup menunjang atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.
4. Pengendalian intern dilihat dari sisi praktek yang sehat terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur gaji dan upah diperoleh hasil skor criteria penilaian 68 % dari hasil jawaban “Ya” sebanyak 30 dan jawaban “tidak” sebanyak 14, hal ini dapat dikatakan bahwa pengendalian intern dilihat dari sisi praktek yang sehat terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur gaji dan upah cukup menunjang atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.
5. Pengendalian intern dilihat dari sisi karyawan yang kompeten dikatakan cukup menunjang dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, diperoleh perhitungan skor kriteria penilaian sebesar 75% dengan jawaban “Ya” sebanyak 12 dan jawaban “Tidak” sebanyak 4, hal ini dapat didiskripsikan bahwa pengendalian intern dilihat dari sisi karyawan yang kompeten dikatakan cukup menunjang dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

## 6. Kesimpulan dan Saran.

### 6.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Krisna Mandiri Surabaya dapat didiskripsikan bahwa pengendalian intern cukup menunjang atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sedangkan pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dilihat dari sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang belum dijalankan dengan baik dan dilihat dari sisi pembagian dari tugas masing-masing fungsi yang terkait belum jelas dan dari sisi tidak adanya pengembangan pendidikan untuk karyawan yang kompeten. Disisi lain dari sisi organisasi / pemisahan fungsi terdiri dari struktur organisasi dan *job description* dapat dikatakan sangat menunjang atas sistem penggajian dan pengupahan.

### 6.2 Saran

1. Rekap kehadiran/ jam hadir karyawan dibuat dan diotorisasi terlebih dahulu oleh Kepala SDM sebelum diserahkan kepada fungsi penggajian/keuangan sebagai dasar dibuatnya daftar gaji dan slip, dan
2. Fungsi penggajian/keuangan menerima daftar potongan karyawan dari bendahara/kasir yang sudah diotorisasi oleh bagian kepegawaian dan selanjutnya membuat daftar gaji dan slip setiap periode.
3. Pengisian gaji pada kartu penghasilan karyawan dilakukan oleh bendahara/kasir setelah menerima daftar gaji yang sudah diotorisasi oleh fungsi penggajian/keuangan, bukan fungsi kepegawaian selama ini yang melakukannya.
4. Harus ada dokumen perintah lembur yang sudah diotorisasi oleh bagian kepegawaian/SDM.
5. Untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan setiap bagian hendaknya menjaga pengendalian intern sesuai dengan pedoman yang telah disusun.
6. Bagi penelitian selanjutnya peneliti diharapkan meneliti sistem pengendalian intern selain sistem penggajian dan upah agar diperoleh generalisasi pada sistem pengendalian intern.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Eni Musriani, 2003, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian (Studi Kasus pada PT. INTI (Persero) di Bandung)*, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Azninda Sari Seregar, 2008, *Sistem Infomasi Akuntansi dalam siklus pendapatan pada PT. Bintang Cosmos Medan*, Fakultas Ekonomi Medan.
- Bramantyo, Mukti Aryudo, 2007, *Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Penggajian Karyawan pada PT. Filma Utama Soap di Surabaya*, Fakultas Ekonomi STIE Perbanas Surabaya.
- Bodmar, Hopwood, 2003, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid I, Salemba Empat, Jakarta.
- Hall, James A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1 Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Hartadi, Bambang, 2000, *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2003, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Ketiga Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- , 2008, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keenam Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Rommey, Marshall B, Paul John Steinbert, 2004, "Accounting Information System", Edisi 9, Salemba 4, Jakarta.
- Ruky, Ahmad S, 2001, *Manajemen Penggajian dan Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sugijanto dan Komala Sari, 2012, *Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dengan Sistem Batch Processing pada PT. PZ Cussons Indonesia*, Majalah Ekonomi – Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, Vol, XVI No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Yeti Juhesti Tjahyadipura, 2005, *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus pada Rumah Sakit Mata Cicendo)*, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.